

**PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI, *RETURN*  
EKSPEKTASIAN, PREFERENSI RISIKO, KEMAJUAN TEKNOLOGI  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI  
MAHASISWA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



**KHANIFA MAZIDA SALMA**

111528567

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

2019

## SKRIPSI

### PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI, *RETURN* EKSPEKTASIAN, PREFERENSI RISIKO, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**KHANIFA MAZIDA SALMA**

**No Induk Mahasiswa: 1115 28567**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

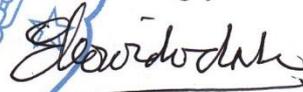
#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Atika Jauhariz Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Penguji



Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Juli 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Peneliti ingin melihat faktor–faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seorang mahasiswa yang *notabene* belum memiliki pengalaman dalam berinvestais saham di pasar modal. Data penelitian diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuisisioner yang diberikan kepada 100 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah metode *purposive sampling*. Data primer yang memiliki bentuk nominal kemudian dirubah menjadi data kuantitatif berbentuk interval. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi. Return ekspektasian, preferensi risiko dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa secara signifikan.

**Kata kunci:** modal minimal investasi, return ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi, ukuran perusahaan, minat berinvestasi mahasiswa.

## ABSTRACT

*This research aims to test an effect of minimum capital investment, return expectations, risk preferences, technological advances, and firm size towards the students' investement intention. The researcher wish to see factors that affect investment interest of university student which notabene have no experience at stock investment in capital market . Data in this research obtained directly using a questionnaire from 100 respondents. The sampling method was Purposive sampling. The nominal form of primary data then converted to interval quantitative data. Based on analytic regression, minimum capital investment have a negative affect on the students' investment intention. Return expectation, risk preferences and technological advances have a positive affect on the students' investment intention.. While, firm size are not affecting the students' investment intention significantly.*

**Keywords:** *minimum capital investment, return expectation, risk preferences, technological advances, firm size, the students' investment intention.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Banyak perusahaan di Indonesia yang menurunkan deposit minimalnya untuk investor pemula dikarenakan transaksi saham sekarang ini bisa dilakukan secara online sehingga lebih mudah dan tidak menimbulkan banyak biaya. Calon investor akan lebih mudah untuk membuat keputusan investasi jika calon investor tersebut telah memiliki pekerjaan. Biasanya, semakin tinggi penghasilan maka akan semakin tinggi pula pengeluarannya. Sama halnya dengan berinvestasi, jika seseorang sudah memiliki penghasilan maka ia akan dengan yakin untuk melakukan investasi dibandingkan dengan yang belum memiliki penghasilan. Sebagian mahasiswa tidak memiliki modal yang besar seperti investor besar lainnya. Mengingat mahasiswa masih banyak yang mengandalkan uang saku bulanan dari orangtua untuk kebutuhan sehari-harinya. Sumber keuangan mahasiswa biasanya bersumber dari (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) hadiah atau bonus, (4) dan pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Banyak perusahaan sekuritas yang memberikan program-program khusus untuk memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi.

Salah satu tujuan investor menginvestasikan dana yang dimilikinya di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan berupa *return*. *Return* merupakan keuntungan yang diterima oleh investor, *return* dapat berupa *return* realisasi yang dihitung berdasarkan data historis atau *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh di masa yang akan datang (Dwi, 2013). Menurut Hanafi (2003) *return* merupakan selisih antara harga jual ditambah aliran kas lain masuk dengan harga beli. Ada dua keuntungan yang di dapatkan investor dengan melakukan investasi saham, yaitu keuntungan jangka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

panjang dari laba perusahaan berupa dividen atau capital gain dari naiknya harga saham di kemudian hari. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Selain *return* kegiatan berinvestasi tidak akan pernah lepas dari risiko investasi. Investor dalam mengambil setiap keputusan investasi berusaha untuk memperkecil berbagai risiko yang timbul. Investor memiliki keinginan untuk memperoleh tingkat *return* yang lebih besar dari nilai yang di investasikannya. Tetapi perlu diingat bahwa prinsip investasi di pasar modal adalah “*low risk low return, high risk high return*” artinya semakin kecil risiko yang diharapkan investor maka semakin kecil *return* yang akan didupatkannya dan semakin besar *return* yang diharapkan investor maka semakin besar pula risikonya. Jogyanto (2010) berpendapat bahwa risiko dan *return* mempunyai hubungan positif, semakin besar *return* yang diinginkan maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi.

Perkembangan teknologi saat ini dinilai memberikan pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara untuk mendorong sektor bisnis menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak terkecuali teknologi dalam berinvestasi di pasar modal. Selain itu perkembangan teknologi seperti internet dapat memudahkan perusahaan dan investor untuk saling berhubungan. Sektor pasar modal dan keuangan menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara. Diketahui, terdapat ribuan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ketepatan dalam transaksi di pasar modal sangatlah dibutuhkan sehingga investor, *broker*, *trader* dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan. Setelah adanya fasilitas *online trading* semakin banyak masyarakat yang melakukan investasi di pasar modal. Fasilitas *online trading* dapat digunakan oleh investor untuk mengakses laporan keuangan, tren saham, menilai *return* dan risiko saham, serta memungkinkan investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet (Tandio, 2016). Apalagi smartphone saat ini sudah menjadi kebutuhan pokok semua kalangan, tidak terkecuali mahasiswa.

Faktor lain yang juga memengaruhi minat berinvestasi yaitu *self image/firm image coincidence* adalah penilaian citra perusahaan, seperti reputasi perusahaan, ukuran perusahaan, posisi industri perusahaan, nilai saham perusahaan dan lain-lain (Winantyo, 2017). Ukuran perusahaan bisa dijadikan tolak ukur investor untuk melihat baik-buruknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa baiknya total aset, total penjualan, rata-rata total aset dan rata-rata total penjualan. Lin (2006) serta Wright et al. (2009) dalam Khafa (2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Menurut *trade-off theory*, perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil (Agustina, 2009). Perusahaan besar dianggap lebih mampu menghasilkan laba yang tinggi karena perusahaan besar mampu memaksimalkan potensi perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh laba dan didukung oleh aset perusahaan yang besar, sehingga kemampuan perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari ukuran perusahaan (Linawati et al, 2010).

Fenomena di atas menjadi inspirasi penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan semakin terjangkaunya modal investasi minimal yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas, besarnya *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi, serta ukuran perusahaan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

## KAJIAN PUSTAKA

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku rencana menjelaskan tentang pengaruh tingkah laku, norma subjektif serta kontrol perilaku terhadap tindakan seseorang. *Theory of Planned Behavior* merupakan ekstensi yang dibuat berdasarkan keterbatasan model asli *Theory of Reasoned Action* yang berhubungan dengan kontrol perilaku seseorang (Ajzen & Fishbein, 1980; Fishbein & Ajzen 1975). *Theory of Planned Behavior* biasanya digunakan untuk menerangkan perilaku yang membutuhkan perencanaan (Ajzen, 1991). Perilaku seseorang seringkali dipengaruhi oleh perilaku norma subjektif (Ajzen, 1985). Selain dikendalikan oleh diri sendiri, perilaku seseorang juga dapat dikendalikan oleh ketersediaan sumber daya dan kesempatan (Ajzen 1988). Faktor utama dalam *Theory of Planned Behavior* adalah motivasi atau niat tiap individu untuk berperilaku. Motivasi ditentukan oleh tiga hal, yaitu tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku manusia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditentukan secara sadar dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia juga memikirkan akibat-akibat dari tindakan yang akan dilakukannya.

Motivasi seseorang adalah indikasi seberapa keras orang mau untuk mencoba dan berapa banyak upaya yang mereka rencanakan agar dapat melakukan perilakunya. Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku akan terjadi jika motivasi yang dimiliki seseorang semakin kuat. Motivasi seseorang untuk berperilaku hanya akan terjadi atas kehendak dirinya sendiri, yaitu jika orang tersebut dapat memutuskan sendiri untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Meskipun beberapa perilaku mungkin memenuhi persyaratan ini, namun sebagian besar perilaku memiliki keterbatasan pada faktor-faktor non-motivasi seperti ketersediaan peluang dan sumber daya yang diperlukan (mis., waktu, uang, keterampilan, kerja sama orang lain (Ajzen, 1985). Semakin besar peluang dan sumber daya seseorang serta motivasinya maka dia akan berperilaku hingga berhasil melakukannya.

## **Modal Minimal Investasi**

Modal minimal adalah modal awal yang harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham di pasar modal. Keinginan investor untuk berinvestasi akan semakin besar jika modal minimal investasi semakin kecil. Maka dari itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat program “Yuk Nabung Saham” pada tahun 2005 untuk menarik lebih banyak investor. Dengan adanya program ini masyarakat dapat membeli saham di perusahaan sekuritas hanya dengan uang Rp 100.000,- setiap bulannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain itu Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Januari 2014 melakukan perubahan kebijakan berupa penurunan 1 lot saham dari 500 lembar menjadi 100 lembar saham untuk mengurangi dana minimal yang dibutuhkan masyarakat untuk dapat berinvestasi di Pasar Modal. BEI juga mengubah fraksi harga saham menjadi tiga kelompok, yakni harga saham kurang dari Rp 500 memiliki fraksi Rp 1, harga saham Rp 500-5.000 sebesar Rp 5, dan harga saham lebih dari Rp 5.000 dengan fraksi Rp 25. Sehingga calon investor dapat lebih fleksibel untuk memilih saham mana yang akan dibelinya.

## **Return Ekspektasian**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis atau *return* ekspektasi yang merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Menurut Hidayat (2010) ada dua keuntungan yang di dapatkan investor dengan melakukan investasi saham:

### a. Dividen

Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena kepemilikannya di suatu perusahaan. Pemberian dividen biasanya mempertimbangkan faktor-faktor seperti likuiditas perusahaan, keuntungan perusahaan, prospek pertumbuhan usaha, keadaan pasar dan aspek hukum.

### b. *Capital Gain*

Keuntungan yang didapatkan dari selisih harga beli dan harga jual biasa disebut dengan *Capital gain*. Saat harga jual saham lebih tinggi dari harga belinya maka

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemegang saham akan memperoleh *Capital gain*. *Return* dari *capital gain* berasal dari selisih harga jual dan harga beli lalu dibagi harga beli saham tersebut.

## Preferensi Risiko

Berdasarkan *utility theory* yang dikembangkan oleh Von Neumann dan Morgenstern, mengatakan bahwa (1) investor sangat rasional, (2) setuju dengan pilihan yang kompleks, (3) tidak suka risiko dan, (4) memaksimalkan kekayaan. *Utility Theory* adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan sikap seseorang terhadap risiko. Dimana dalam penelitian ini sikap investor dalam menghindari risiko investasi agar dapat memaksimalkan kekayaan (*Economic Factor*). Menurut Sembel dan Sembel (2007) ada tiga kategori investor menurut kesediannya menanggung risiko yaitu:

1. *Risk Taker*

Investor memiliki preferensi yang tinggi terhadap risiko, mereka biasanya sangat berani mengambil risiko dan menikmati risiko. Tipe investor seperti ini disebut *risk lover* atau *risk seeker*.

2. *Risk Averse*

Investor memiliki preferensi rendah terhadap risiko, investor dengan tipe ini akan lebih memilih investasi dengan tingkat risiko yang rendah karena mereka lebih mengutamakan keamanan dalam berinvestasi.

3. *Risk Moderate*

Investor cenderung hanya berani untuk menanggung risiko yang sebanding dengan *return* yang akan diperolehnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Kemajuan Teknologi**

Fasilitas *online trading system* yang diberikan sekuritas maupun broker membuat semakin digemarinya transaksi di pasar modal. Menurut peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.3 tahun 2010 tentang pengendalian internal perusahaan efek, sistem perdagangan online adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh perantara pedagang efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, short message service/SMS, Wireless Application Protocol/ WAP atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek. Fasilitas *onlinetrading system* memberikan banyak manfaat untuk investor karena sistem ini dapat memudahkan investor untuk bertransaksi kapan pun dan dimana pun (Tandio *et al*, 2016).

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan bisa dijadikan tolak ukur investor untuk melihat baik-buruknya kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa baiknya total aset, total penjualan, rata-rata total aset dan rata-rata total penjualan. Lin (2006) serta Wright *et al.* (2009) dalam Khafa (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Menurut *trade-off theory*, perusahaan besar memiliki risiko kebangkrutan yang lebih kecil dibandingkan perusahaan kecil (Agustina, 2009). Perusahaan yang besar dianggap lebih mampu menghasilkan laba yang tinggi karena perusahaan besar mampu memaksimalkan potensi perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memperoleh laba dan didukung oleh aset

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan yang besar, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari ukuran perusahaan tersebut (Linawati, 2010). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

## HIPOTESIS

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Modal minimal investasi berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H2: *Return* espektasian berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H3: Preferensi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H4: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode survei dipilih sebagai sumber data primer. Metode survei fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan / pengaruh sebab akibat, yaitu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel independen adalah modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni diawali dengan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian dan menganalisis data yang sudah terkumpul kemudian menyajikannya dalam bentuk skripsi.

Untuk melakukan analisis dengan teknik analisis tersebut, sebelumnya perlu dilakukan berbagai macam uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas. Terakhir, akan dilakukan interpretasi atas hasil uji tersebut, serta akan diberikan kesimpulan mengenai hasil secara keseluruhan.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran kuesioner pada mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen di tiga perguruan tinggi negeri dan swasta di Yogyakarta, yaitu Universitas Gajah Madha, Universitas Islam Indonesia dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan peneliti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibanding dengan responden laki-laki, yaitu 54 orang (54%) dan responden laki-laki berjumlah 46 orang (46%), jumlah responden jurusan akuntansi lebih banyak dibanding dengan responden jurusan manajemen, yaitu 54 orang (54%) jurusan akuntansi dan responden jurusan manajemen berjumlah 46 orang (46%), jumlah responden angkatan 2014 adalah 13 orang (13%), jumlah responden angkatan 2015 adalah 44 orang (44%), jumlah responden angkatan 2016 adalah 21 orang (21%), dan jumlah responden angkatan 2017 adalah 22 orang (22%).

**Modal Minimal Investasi:** Hasil uji regresi untuk variabel modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa menunjukkan bahwa **H1 tidak terdukung**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Riyadi (2016) dan penelitian Pajar (2017) bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Sundari (2019) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Artinya semakin tinggi modal minimal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka minat mahasiswa berinvestasi semakin rendah. Sebaliknya jika modal minimal yang dikeluarkan rendah untuk berinvestasi di pasar modal maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin besar modal yang dibutuhkan seseorang untuk berinvestasi, maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi. Sehingga tidak sesuai dengan hipotesis awal yang diajukan disebabkan adanya perbedaan arah regresi antara hipotesis yang diajukan dengan hasil yang diperoleh. Hal ini bisa disebabkan oleh perubahan satuan *lot size* perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar menjadi 1 lot 100 lembar memberi kemudahan mahasiswa untuk membeli saham dengan modal yang terjangkau. Mahasiswa mampu membeli saham perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia mulai harga Rp 50 – Rp 1000 per lembarnya. Selain itu, apabila terjadi penurunan harga saham, kerugian yang didapatkan tidak begitu besar jika dibandingkan dengan ketetapan sebelumnya yaitu 1 lot 500 lembar.

**Return Ekspektasian:** Hasil uji regresi untuk variabel *return* ekspektasian terhadap minat berinvestasi mahasiswa menunjukkan bahwa **H2 terdukung**. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tandio *et al* (2016) membuktikan bahwa *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Raditya *et al* (2014) juga menyimpulkan bahwa *return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Hal ini didukung oleh teori *return*, yaitu semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Sebaliknya, semakin besar *return* yang mungkin diperoleh investor maka semakin besar minat mahasiswa untuk melakukan investasi.

**Preferensi Risiko:** Hasil uji regresi untuk variabel preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa menunjukkan bahwa **H3 terdukung**. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winantyo

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2017) yang menyatakan bahwa preferensi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Responden dalam penelitian ini bisa dikategorikan sebagai *risk taker* atau tipe investor yang berani menanggung risiko investasi. Kemungkinan besar hal ini terjadi karena jumlah dana yang di investasikan mahasiswa sebagai responden pada penelitian ini tergolong kecil. Jika dihubungkan dengan teori *high risk-high return* responden cenderung memilih risiko investasi yang besar dengan return yang besar juga dikarenakan kecilnya dana yang diinvestasikan, sehingga risiko yang ditanggung tidak terlalu besar.

**Kemajuan Teknologi:** Hasil uji regresi untuk variabel kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi mahasiswa menunjukkan bahwa **H3 terdukung**. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tandio *et al* (2016), dalam penelitiannya mereka membuktikan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena dengan adanya kemajuan teknologi di pasar modal dapat memudahkan akses informasi pasar modal, sehingga menyebabkan peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya kalangan muda seperti mahasiswa yang sangat dekat dengan teknologi. Dapat disimpulkan bahwa semakin maju teknologi yang digunakan dalam investasi, semakin besar minat mahasiswa untuk berinvestasi dikarenakan mudahnya akses informasi dan transaksi saham.

**Ukuran Perusahaan:** Hasil uji regresi untuk variabel ukuran perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa menunjukkan bahwa **H3 tidak terdukung**. Tidak terdukungnya hipotesis penelitian ini adalah kemungkinan responden dalam penelitian ini lebih memilih untuk melihat laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan ukuran perusahaan sebelum membuat keputusan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investasi. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui perubahan unsur-unsur perusahaan dari tahun ke tahun, serta mengkaji perkembangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai di dalam pengambilan keputusan ekonomi (Baridwan 1992). Pemakai laporan keuangan (investor) sering menjadikan profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai indikator utama untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

Alasan lain tidak terdukungnya hipotesis penelitian ini dapat disebabkan oleh responden yang digunakan dalam penelitian merupakan mahasiswa yang masih minim pengalaman dalam berinvestasi karena penelitian ini tidak membedakan antara mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi dan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman berinvestasi. Sehingga, sebagian besar responden mungkin tidak mengetahui bahwa ukuran perusahaan dapat menggambarkan kinerja dan laba perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian teori, hipotesis serta hasil penelitian, maka simpulan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2) *Return* ekspektasian berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- 3) Preferensi resiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- 4) Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- 5) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- 6) Modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka keterbatasan dan saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Responden mahasiswa dalam penelitian ini tidak dibedakan antara mahasiswa yang belum pernah sama sekali berinvestasi dan mahasiswa yang memang benar-benar sudah berinvestasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membedakan responden yang sudah menjadi investor saham di pasar modal atau mahasiswa yang belum pernah menjadi investor.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa STIE YKPN, UGM, dan UII saja. Akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi masyarakat Yogyakarta yang memiliki keinginan ataupun sudah berinvestasi di

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pasar modal, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

3. Penelitian ini hanya meneliti modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Masih ada faktor lain yang mungkin dapat memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti modal minimal investasi, *return* ekspektasian, preferensi risiko, kemajuan teknologi dan ukuran perusahaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.
4. Uji validitas dalam penelitian ini tidak menggunakan faktor analisis dalam menguji validitas item-item pertanyaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan faktor analisis dalam menguji validitas item-item pertanyaan, guna meminimalkan terjadinya item-item pertanyaan yang tidak sesuai dengan definisi variabel penelitian.
5. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan uji Glejser atau uji Park untuk menguji heteroskedastisitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nuraini. 2009. Pengaruh Faktor Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan, Tingkat Pajak, Struktur Aset, Risiko dan Ukuran Bank terhadap Struktur Modal Bank di Indonesia pada periode penelitian 2003-2007. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Ajzen, I. 1985. *From intentions to actions: A theory of planned behavior*. In J.Kuhl & J. Beckman (Eds.)
- Ajzen, I. 1988. *from intentions to actions: attitudes, personality, & behavior*. Chicago: Dorsey Press.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.50, p. 179-211.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. 1975. *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. 129-385. Addison-Wesley, Reading, MA.
- Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, PETA. Vol. 2 No. 2, 2017.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Artaya, Made., Anom, Purbawangsa, Sri, Artini. 2014. Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(12), h: 689-701.
- BAPEPAM. 2010. *Pengendalian Internal Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek*. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. <http://auditorinternal.com/wpcontent/uploads/2010/01/PerBapepamV.D.3.pdf>. Diakses 21 Maret 2019.
- Baridwan, Zaki, 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Detikfinance. 2013. *Jangan Lupa, Mulai 6 Januari satu Lot Saham jadi 100 Lembar*. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2444168/jangan-lupa-mulai-6-januari-satu-lot-saham-jadi-100-lembar>. Diakses pada 20 Maret 2019.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, Imam. 2005. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. C. Whiteringten, Psikologi Pendidikan, terj. M. Buchari, (Jakarta: Aksara Baru, 1982), h. 122.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadi, Sri R. 2013. *Sukses Membeli Saham Tanpa Modal Secara Otodidak*. Jakarta: Laskar Aksara, h. 40-41.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Harnanto, “Survei Minat Siswa SLTP Negeri dan Swasta Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Tahun Ajaran 2004/2005. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Herlianto, Didit. 2013. *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Buku Pintar Investasi Reksa Dana, Saham, Opsi Saham, Valas dan Emas*. Jakarta: Mediakita.
- Khotimah, Husnul. et.al. 2016. *Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal*. *Tesis*. Poli Teknik Negeri Jakarta. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Cari/Index>. Diakses tanggal 22 Maret 2019.
- Khafa, Lais dan Laksito Herry. 2015. *Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806.
- Khoirunnisa. 2017. *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasi dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Latifah, Siti. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto.
- Linawati, Ari dan Agua Widodo. 2010. Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan manajemen*. Vol.10, No.2, 2010:129-140.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN.
- Marleni, Yela. 2017. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, *Return*, dan Uang Saku Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Skripsi*. Politeknik Negeri Padang, Padang.
- Noor, Fauzia M. 2014. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Komputer Indonesia.
- OJK. 2010. Undang-Undang No. 8 tahun 1995. Ketentuan Umum Mengenai Undang-Undang Pasar Modal. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx>. Diakses pada 20 Maret 2019.
- Probo, Surya K. 2011. Framming Effect dan Preferensi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pedagang Kaki Lima di Salatiga. *Skripsi*. Universitas Satya Wacana, Salatiga.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putra, Dwi, dan Rahmanti. 2013. Return dan Risiko Saham pada Perusahaan Perata Laba dan Bukan Perata Laba. Vol. 5, No. 1: 55-66.
- Raditya T, Daniel. 2014. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Rafsanjani. 2018. Analisis Program Yuk Nabung Saham terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.
- Riyadi, Adha. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rosmida dan Endang Sri Wahyuni, *Keberhasilan Program “Yuk Nabung Saham” Oleh Bursa Efek Indonesia dalam Meningkatkan Penjualan Instrumen Pasar Modal di Indonesia*, Inovbiz. Vol. 5 No. 2, 2017.
- Schiffman dan Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Edisi 7. Jakarta: Indeks.
- Sembel, R dan Sembel-Lapian, V. 2007. *Energizing Your Life*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sharpe, Alexander, Bailey, 2005. *Investasi*. Edisi enam Jilid 1. Jakarta: PT Intermedia.
- Sidik, Syahrizal. 2018. *Cetak Rekor, Bursa Efek Tahun ini Raih 200.000 Lebih Investor Baru*. <http://www.tribunnews.com/bisnis/2018/11/22/cetak-rekor-bursa-efek-tahun-ini-raih-200000-lebih-investor-baru>. Diakses pada 20 Maret 2019.
- Situmorang, Masri. 2014. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *E-Jurnal JOM FEKOM*, 1 (2).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani.(2012).*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tandelilin, Stanislaus MC. 2012. Analisis Perbedaan Rata-Rata Return, Risiko, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Perata Laba dan Non-Perata Laba (Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia).*Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Tandio, Timothius. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16 (3), h : 2316-2341.
- Tarigan, Riswan E. 2013. Peranan Sistem Informasi dengan Online Trading terhadap Pertumbuhan Pasar Modal di Indonesia. *E-Jurnal Universitas Bina Nusantara*. Vol.4, No. 2.
- Von Neumann John, Oskar Morgenstren. 1953. *Theory Of Games And Economic Behavior*. Princeton: Princeton University Press.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Winantyo, Aloysius G.H. 2017. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Yudiandari, C. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 408-437.

Yuliana, Indah. 2010. Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: UinMaliki Press.

Yuknabungsaham. 2017. *Yuk Nabung Saham*.  
<http://yuknabungsaham.idx.co.id/faq>. Diakses pada 20 Maret 2019.

